



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 23 Oktober 2023

Halaman: 11

► LIGA 2

PSIM Jogja Akhirnya Menang di Kandang

JOGJA-PSIM Jogja berhasil memenangkan laga kandang perdananya di Liga 2 2023 musim ini saat menghadapi Persikab Kabupaten Bandung dalam laga yang digelar di Stadion Mandala Krida pada Minggu (22/10) sore.

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Dalam laga itu, Laskar Mataram menang dengan skor 1-0 atas g tunggal yang dicetak Indra Setiawan. Di babak pertama belum ada peluang yang signifikan bagi kedua tim. Baik PSIM maupun Persikab sama-sama berupaya saling menekan tetapi belum mampu membuahkan gol.

PSIM cukup mendominasi di babak pertama ini, hanya saja sejumlah serangan masih mampu diantisipasi oleh lini belakang lawan. Di menit ke-36 PSIM melakukan pergantian pemain. Dua nama yakni Joko dan Ghulam digantikan dengan Hendra dan Bryan lantaran sedikit mengalami gangguan.

Namun begitu pergantian keduanya belum bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap permainan PSIM. Alhasil sampai turun minum skor kacamata masih bertahan bagi kedua tim.

Di babak kedua, PSIM berhasil unggul lebih dulu melalui gol Indra Setiawan pada menit ke-52. Berawal dari tendangan sudut yang dieksekusi oleh Yudha, bola yang gagal diantisipasi bek Persikab disambar langsung oleh Indra yang tak terkawal. Bola dilekaskan dengan keras ke gawang yang dikawal Annas. 1-0 PSIM memimpin.

Tak ingin lama-lama tertinggal Persikab langsung menggantikannya dengan Firman untuk memaksimalkan lini serang tim pada menit ke-60. Sebaliknya tim tuan rumah malah terus melancarkan serangan.

Pada menit ke-65 Yudha yang mendapat umpan dari Bryan di sisi kiri pertahanan gawang belum mampu mengeksekusi

► PSIM cukup mendominasi di babak pertama ini, hanya saja sejumlah serangan masih mampu diantisipasi oleh lini belakang lawan.

► Pemain PSIM berkali-kali melancarkan serangan terhadap tim tamu.

peluang. Pemain PSIM berkali-kali melancarkan serangan terhadap tim tamu. Adalah Yanto yang menjadi pemain pengganti dari Indra sang pencetak gol. Kesalahan backpass dari tim lawan mampu dimanfaatkannya dengan apik. Hanya saja tendangannya masih tipis di sisi kanan gawang lawan.

Pada menit ke-73 Yanto kembali mendapatkan peluang emas. Menyisir sisi kanan pertahanan lawan dirinya yang tak terkawal malah belum mampu maksimal mengeksekusi peluang keduanya. Tendangannya justru melenceng di sisi kiri atas gawang lawan.

Di pengujung laga pemain Persikab malah mendapatkan kartu kuning kedua setelah melakukan pelanggaran terhadap Bryan. Adalah Gufroni yang diusir keluar oleh wasit, alhasil sampai akhir laga Persikab harus menjalani laga dengan 10 orang pemain. Sampai laga usai skor 1-0 bertahan untuk kemenangan tuan rumah sekaligus kemenangan perdana bagi Laskar Mataram di laga kandang.

Daripada Didemo

Sementara itu, Pelatih PSIM Jogja, Kas Hartadi, berterima kasih kepada

skuat Laskar Mataram yang bekerja keras memenangkan laga terakhir putaran pertama. "Ini memang kita sengaja karena di tiga laga tandang kami kila memakai jersey putih selalu menang, makanya kita pakai jersey tandang di laga ini," katanya.

Juru taktik asal Solo itu juga menekankan menjelang laga dimulai di setiap latihan rutin dirinya selalu meminta kepada pemain bahwasanya timnya harus menang di laga terakhir putaran pertama itu. Kemenangan ini juga menjadi yang pertama bagi anak asuhnya di laga kandang.

"Sudah saya sampaikan kepada pemain bahwa yang penting point tiga, kalau tidak kan didemo lagi. Makanya setiap pertandingan selalu saya tekankan cukup setengah gol saja yang penting tiga poin," ujarnya.

Sementara pemain PSIM, Sukaria, mengakui laga melawan Persikab sejak awal bukanlah laga yang mudah. Terbukti beberapa kali serangan yang dilancarkan selalu mampu diantisipasi tim lawan. "Ini pertandingan yang cukup susah ya, Persikab juga bermain bagus, tapi kita mampu memenangkan pertandingan dan meraih tiga poin," katanya.

Adapun, Pelatih kepala Persikab Kabupaten Bandung I Putu Gede kecewa dengan jalannya babak kedua. Menurut dia anak asuhnya belum mampu memainkan pola sesuai dengan instruksi yang diberikannya. Selain itu emosi pemain juga tidak stabil di laga ini sehingga mengakibatkan konsentrasi skuad sedikit buyar.

"Situasi babak kedua enggak sesuai dengan yang saya harapkan karena pemain tidak konsisten, kontrol emosi dan pemain harus banyak belajar dari laga ini.

Situasinya ini kan sangat ketat ya, dibutuhkan juga kepintaran, tapi saya apresiasi pemain karena mereka berjuang dan banyak perubahan dari pemain yang kita percayai," katanya.



Pemain PSIM Jogja, Ariyanto Maring (kiri) berupaya melewati pemain Persikab Kabupaten Bandung dalam pertandingan lanjutan Liga 2 2023 yang diselenggarakan di Stadion Mandala Krida pada Minggu (22/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005